

PENGARUH SUPLEMENTASI FITOBIOTIK DALAM PAKAN TERHADAP PARAMETER HAEMOGRAM PADA ITIK HIBRIDA JANTAN¹

Ismoyowati*, Elly Tugiyanti, Imam Suswoyo, dan Ibnu Hari Sulistyawan

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

*Korespondensi email: ismoyowati@unsoed.ac.id

Abstrak. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh suplementasi fitobiotik pada pakan terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan hematokrit itik hibrida jantan. Materi penelitian menggunakan *DOD* itik hibrida jantan sebanyak 128 ekor. Metode penelitian adalah eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan P0= pakan basal (kontrol), P1= pakan basal + 1% bawang putih, P2= pakan basal + 1% jahe, P3= pakan basal + 1% kunyit, P4= pakan basal + 1% kencur, P5= pakan basal + 0,5% bawang putih + 0,5% jahe, P6= pakan basal + 0,5% bawang putih + 0,5% kunyit dan P7= pakan basal + 0,5% bawang putih + 0,5% kencur, setiap perlakuan diulang 4 kali. Data dianalisis menggunakan analisis variansi dan dilanjutkan uji beda nyata jujur. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah eritrosit sebesar $3,22 \pm 0,48 \times 10^6/\mu\text{l}$, kadar hemoglobin sebesar $11,41 \pm 0,84 \text{ g/dl}$, dan kadar hematokrit sebesar $46,06 \pm 7,00\%$. Hasil analisis ragam menunjukkan penambahan fitobiotik tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin, tetapi berpengaruh nyata terhadap kadar hematokrit ($P<0,05$). Simpulan penelitian ini adalah suplementasi fitobiotik dalam pakan itik hibrida jantan memberikan respon yang relatif sama terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, namun nilai hematokrit paling tinggi diperoleh pada suplementasi 0,5% bawang putih + 0,5% kencur.

Kata kunci: itik hibrida, eritrosit, hemoglobin, hematokrit, fitobiotik

Abstract. The purpose of this research was to study the effect of phytobiotics supplementation in the feed on the value of erythrocytes, hemoglobin, and hematocryte of male duck hybrid. The materials used 128 *DOD* of male ducks hybrid. The research method is experimental using Completely Randomized Design. The treatments were: P0= basal feed (control), P1= basal feed + 1% garlic, P2= basal feed + 1% ginger, P3= basal feed + 1% turmeric, P4= basal feed + 1% *kencur*, P5= basal feed + 0.05% garlic + 0.05% ginger, P6 = basal feed + 0.05% garlic + 0.05% turmeric, and P7= basal feed + 0.05% garlic + 0.05% *kencur*. The data were analyzed by analysis of variance. The results showed the average number of erythrocytes was $3.22 \pm 0.48 \times 10^6/\mu\text{l}$, hemoglobin was $11.41 \pm 0.84 \text{ g/dl}$, and hematocryte was $46.06 \pm 7.00\%$. The analysis of variances shown phytobiotics supplementation were no significant effect ($P>0.05$) of erythrocytes and hemoglobin concentrations. However, these was significant effect ($P<0.05$) of hematocryte concentration. It concluded that phytobiotics supplementation in male hybrid duck feeds gave relatively similar response of erythrocytes and hemoglobin number, but the highest hematocrit values were obtained at 0.5% garlic + 0.5% *kencur* supplementation.

Keywords: hybrid ducks, erythrocyte, haemoglobin, hematocryte, fitobiotics

¹ Fullpaper naskah ini diajukan untuk dipublikasikan di JIPVET